



Kelompok 3

Farmakologi



Disusun oleh :

Naura syahida masyitoh 2010101072

Maulidia istiqomah 2010101073

Yuri radhifa r. 2010101074

Haminur salampessy 2010101076

Dewinda evarina kusuma 2010101077

1). Ethinylestradiol

- Merupakan estrogen semi sintetik yang memiliki potensi tinggi ketika digunakan secara oral. Ethinylestradiol memiliki kerja yang sama dengan hormon estrogen dalam tubuh.
- Kategori obat : obat oral/kontasepsi
- Kegunaan obat : digunakan sebagai komponen estrogen pada kontrasepsi kombinasi oral, bersama dengan progesteron atau progestin. Ethinylestradiol juga digunakan sebagai terapi pengganti hormon untuk mengatasi gejala menopause dan terapi paliatif kanker payudara.
- Cara penggunaan obat :
 - Pada sediaan monofasik 21 tablet : setelah selesai mengonsumsi 1 pak, berikan jarak waktu 7 hari sebelum mulai dengan pak yang baru.
 - Sediaan monofasik 28 tablet : setelah selesai 1 pak, langsung dilanjutkan dengan pak yang baru.
- Dosis obat : dosis yang dianjurkan adalah levonorgestrel (LNG) 150-250mcg + etinil estradiol (EE) 30mcg, sekali sehari per oral (monofasik) atau LNG 50-125mcg + EE 30-40mcg, sekali sehari per oral (trifasik).
- Efek samping : tromboembolisme, hipertensi, depresi mental, jaundice kolestatik, edema, sakit kepala, mual dan muntah, rasa tidak nyaman pada payudara, peningkatan atau penurunan berat badan, alopesia, ginekomastia, dan impotensi. Penggunaan jangka lama ethinylestradiol dinyatakan berpotensi fatal, yaitu resiko menyebabkan kanker endometrium.

2). Cyproterone acetate

•Cyproterone acetate atau siproterone asetat adalah hormon sintetis yang selain digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan, juga dapat digunakan oleh pria maupun wanita sesuai dengan masalah kesehatan yang dialami.

•Kategori : obat resep

•Kegunaan obat :

- Mencegah terjadinya kehamilan
- Mengobati penyakit kanker prostat pada pria
- Mengatasi masalah jerawat parah pada wanita
- Mengatasi masalah hiperseksualitas (hypersexuality) pada pria
- Mengatasi hirsutisme (pertumbuhan rambut yang berlebihan) pada wanita.

•Cara menggunakan obat : konsumsi cyproterone acetate sebaiknya dilakukan sebelum tidur malam secara teratur. Jika tidak terjadi efek samping ataupun reaksi alergi, maka penggunaan cyproterone acetate bisa dilanjutkan hingga 21 hari selama tidak sedang menstruasi. Cyproterone acetate umumnya tersedia dalam bentuk pil KB, suntikan, dan tablet yang penggunaannya harus dengan resep dokter.

•Dosis obat : cyproterone acetate dalam bentuk pil KB,1 kali sehari. Konsumsi cyproterone acetate sebaiknya dilakukan sebelum tidur malam secara teratur. Jika tidak terjadi efek samping ataupun reaksi alergi, maka penggunaan cyproterone acetate bisa dilanjutkan hingga 21 hari selama tidak sedang menstruasi.

•Efek samping : perubahan nafsu makan, pembekuan darah, masalah batu empedu, pusing atau sakit kepala, perubahan gairah seksual, osteoporosis, mudah lelah, sesak nafas.

3). Lynestrenol

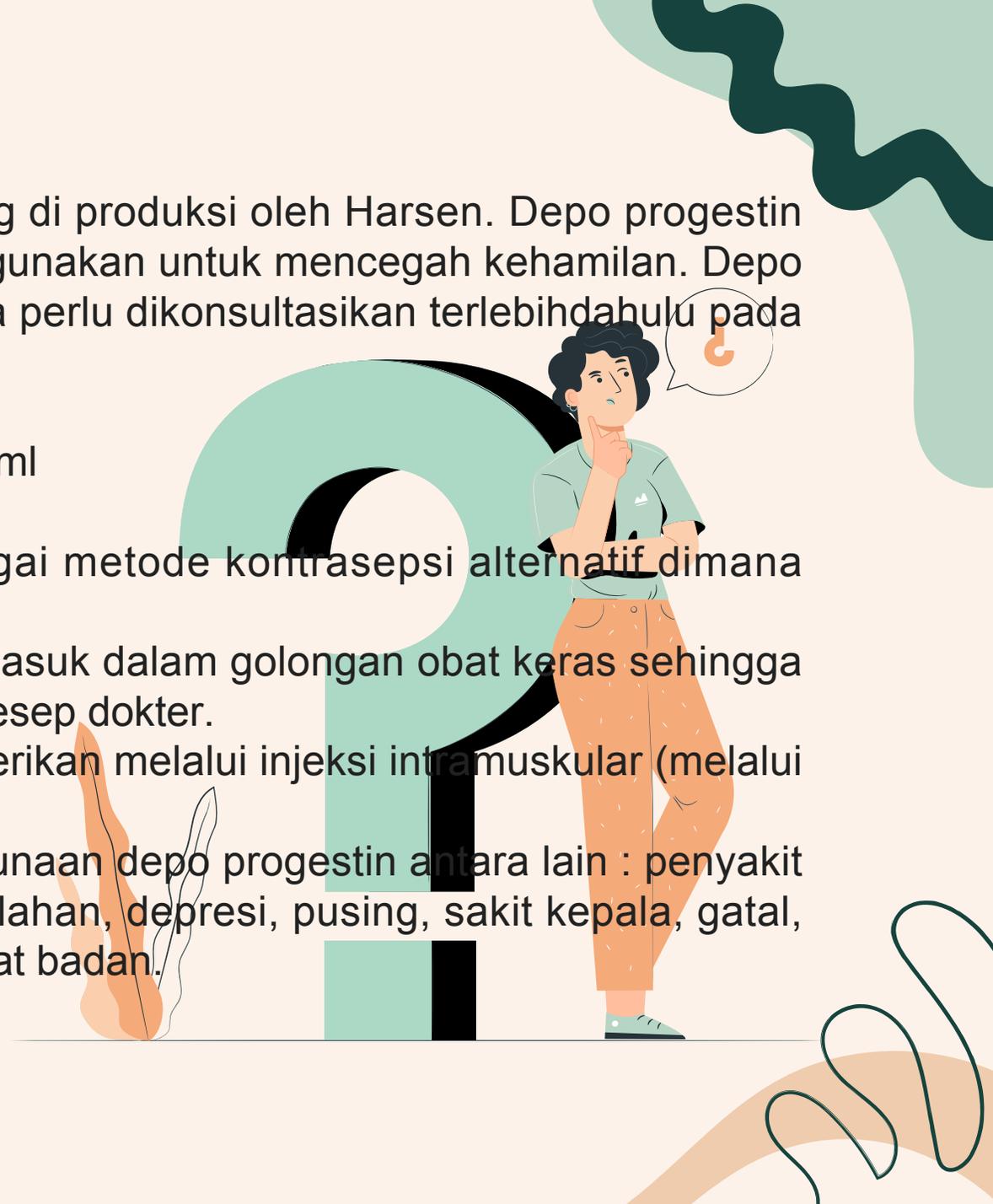
- Lynestrenol adalah preparat hormon untuk mengatasi gangguan siklus menstruasi dan ovulasi. Lynestrenol mengandung progesteron buatan yang juga dapat digunakan sebagai kontrasepsi oral atau pil KB untuk mencegah kehamilan.
- Kategori obat : obat resep
- Aturan pakai : lynestrenol tablet dapat dikonsumsi sebelum atau sesudah makan. Minumlah lynestrenol tablet dengan segelas air putih untuk menelan tablet lynestrenol. Pastikan ada jarak waktu yang cukup antara satu dosis dengan dosis berikutnya.
- Kegunaan obat : mengatasi gangguan siklus menstruasi dan ovulasi serta mencegah kehamilan.
- Dosis dan cara penggunaan obat :
 - Kontrasepsi : diberikan dosis 0,5 mg/hari bila digunakan sebagai terapi tunggal atau 0,75-2,5 mg/hari bila dikombinasikan dengan estrogen.
 - Gangguan menstruasi : diberikan dosis 5-10 mg/hari sebagai rejimen siklik.
- Efek samping : sakit kepala atau migrain, mual, sakit perut, jerawat, berat badan bertambah, nyeri payudara, keluar cairan dari puting, perubahan suasana hati, menstruasi yang tidak teratur, edema, gairah seks yang rendah.

4). Cyclofem injeksi

- Merupakan metode kontrasepsi secara injeksi yang menjadi pilihan ketika kontrasepsi oral atau IUD tidak dapat digunakan. Cairan suntik ini merupakan obat keras yang harus menggunakan resep dokter. Cyclofem mengandung medroksiprogesteron asetat dan estradiol sipionat.
- Kategori obat : obat keras
- Aturan pakai obat : penggunaan harus dibantu oleh tenaga medis
- Kegunaan obat : cyclofem digunakan sebagai alat kontrasepsi untuk mencegah atau menunda kehamilan.
- Cara penggunaan obat : suntikan pertama harus diberikan dalam 5 hari pertama haid. Suntikan berulang harus diberikan tiap bulan dengan jarak 28 kurang lebih 3 hari. Disuntikan melalui injeksi intramuskular atau IM (injeksi ke dalam otot tubuh). Lakukan secara rutin bila ingin mendapat hasil yang diinginkan. Penggunaan dibantu oleh tenaga medis profesional.
- Dosis obat : penggunaan obat harus sesuai petunjuk pada kemasan dan anjuran dokter
 - Injeksi pertama : diberikan dalam 5 hari pertama siklus menstruasi normal.
 - Injeksi ulangan : diberikan setiap bulan dengan selang waktu 28 kuranglebih 3 hari
- Efek samping : mual, sakit kepala, nyeri dada, berat badan naik, perdarahan endometrium.

5). Depo Progestin

- Adalah sediaan kontrasepsi berbentuk injeksi yang di produksi oleh Harsen. Depo progestin mengandung medroxyprogesterone acetate yang digunakan untuk mencegah kehamilan. Depo progestin merupakan golongan obat keras, sehingga perlu dikonsultasikan terlebih dahulu pada dokter.
- Golongan : obat keras
- Kandungan : medroxyprogesterone acetate 150mg/ml
- Bentuk : cairan injeksi
- Kegunaan : depo progesterone digunakan sebagai metode kontrasepsi alternatif dimana kontrasepsi oral atau IUD tidak tersedia.
- Dosis dan cara penggunaan : depo progestin termasuk dalam golongan obat keras sehingga hanya bisa didapatkan dan digunakan berdasarkan resep dokter.
- Dosis pemberian : diberikan dosis 150 mg, dan diberikan melalui injeksi intramuskular (melalui otot) setiap 3 bulan.
- Efek samping yang mungkin muncul selama penggunaan depo progestin antara lain : penyakit tromboemboli, gelisah, susah tidur, mengantuk, kelelahan, depresi, pusing, sakit kepala, gatal, ruam, jerawat, mual, nyeri payudara, peningkatan berat badan.



Thanks!!

